

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

World Vision adalah organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan. Organisasi ini dimulai sejak tahun 1960. Kegiatan yang dilakukan meliputi program santunan anak, peningkatan taraf hidup dalam kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini, kegiatan pelayanan yang dilakukan sudah banyak menolong masyarakat yang kurang mampu. Organisasi ini memiliki banyak proses pembelajaran melalui pelatihan-pelatihan dan pengumpulan hasil pembelajaran dari setiap program yang dilakukan.

Tujuan organisasi World Vision menentukan strategi untuk mensejahterakan masyarakat sosial, bukan untuk keuntungan pemimpin tinggi. Sebenarnya organisasi nirlaba dan profit memiliki manajemen yang sama dan menentukan strategi yang sama hanya berbeda pada tujuan *maintenance cost*.

Kegiatan program yang dilakukan menghasilkan berbagai macam ide inovatif. Ide didistribusikan melalui *word of mouth* tidak secara tertulis. Sayangnya, tidak semua ide tersimpan dan diketahui oleh organisasi, akibatnya banyak ide yang hilang. Ide banyak hilang setelah beberapa individu yang berperan penting di organisasi tiba-tiba tidak bekerja lagi dikarenakan adanya permasalahan baik dari dalam maupun luar organisasi atau dari individu sendiri. Ide yang hilang, menjadi kendala bagi organisasi dalam meningkatkan pengetahuan yang optimal. Ide yang muncul dapat menjadi pengetahuan, dapat dipergunakan kembali oleh organisasi.

Kendala yang muncul karena pendistribusian ide tidak tepat, melalui email dan menggunakan kertas, maka disarankan ada wadah yang dapat menampung ide dan aspirasi dari karyawan di organisasi. Namun sampai sekarang belum ada perangkat kerja yang disiapkan secara formal untuk mengakomodasi inisiatif dan ide-ide baru yang nantinya dapat dimanfaatkan bagi organisasi secara terus-menerus. Dengan kondisi ini maka organisasi perlu menyediakan proses dan alat kerja yang dapat memfasilitasi karyawan dalam berpartisipasi memberikan ide bagi perbaikan organisasi.

Dengan adanya *idea management*, setiap individu dalam organisasi di berbagai divisi dan di lapangan dapat berpartisipasi dalam memberikan ide. Adanya *idea management* menyediakan tempat untuk pengumpulan, penyebaran, pengevaluasian dan pengimplementasian ide yang terlintas di organisasi serta meyakinkan bahwa ide yang terbaik akan teraplikasikan karena dibutuhkan. Hal ini membantu komunikasi antar karyawan di kantor dan lapangan.

## 1.2 Ruang Lingkup

Agar apa yang dilakukan di World Vision tetap fokus, maka terdapat batasan-batasan, sebagai berikut :

1. Perancangan Idea Management dirancang berdasar *main core Knowledge Management*. Sistem ini berasal dari informasi secara *tacit knowledge*. Sistem ini digunakan oleh semua anggota di organisasi, mudah dikelola, mudah dalam pencarian kata kunci, dan mudah dimanfaatkan. Sistem ini hanya berhubungan dengan proses operasional.
2. Implementasi aplikasi ini berbasis web.

3. Tidak membahas mengenai masalah keamanan data dan jaringan.

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisa kebutuhan organisasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta solusi pemecahan masalah.
2. Membangun aplikasi manajemen ide sebagai bagian dari KMS dalam kegiatan operasional di World Vision Indonesia. Manajemen ide dibuat secara terstruktur dan terkategori sehingga mempermudah dalam pencarian ide.
3. Melakukan transformasi ide yang ada di pikiran karyawan menjadi asset organisasi dari kegiatan operasional (program kegiatan pelayanan organisasi di lapangan dan kantor). Organisasi dapat mengenali karyawan yang memberikan kontribusi kepada organisasi dan memberikan penghargaan yang layak bagi para karyawan.

Manfaat untuk organisasi :

1. Mempermudah dan mempercepat organisasi dalam mencari solusi kebutuhan dalam menjawab tantangan dunia saat ini.
2. Dengan adanya aplikasi manajemen ide sebagai bagian dari KMS dalam kegiatan operasional di World Vision Indonesia, akan sangat mendukung pengetahuan di organisasi tidak hilang meskipun karyawan keluar. Semua pengetahuan dari yang lalu dan terbaru akan dapat diakses oleh semua karyawan.

3. Mempermudah organisasi dalam mencari, mengenali, dan memberikan penghargaan yang layak bagi para karyawan yang memberikan kontribusi kepada organisasi.

Manfaat untuk pengguna :

1. Mempermudah mendistribusikan dan memperoleh ide.
2. Meningkatkan pengetahuan operasional.
3. Mempermudah komunikasi antar karyawan dalam bertukar pikiran.

#### 1.4 Metodologi

Dalam perancangan aplikasi *Idea Management* di World Vision, metodologi yang akan digunakan meliputi :

##### 1. Tahap analisa organisasi

Mengidentifikasi sejarah organisasi, filosofi bisnis organisasi yang terdiri dari visi dan misi organisasi. Menjelaskan struktur organisasi World Vision Indonesia dan deskripsi kerja, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing divisi. Dokumentasi ini berguna untuk menganalisis pengetahuan yang ada dalam organisasi. Untuk memperoleh data yang akurat maka dilakukan observasi dan wawancara kepada manager organisasi.

##### 2. Tahap Analisa Strategi

Tahap analisa strategi dari dua sisi yaitu *top down* dan *bottom up*. Metode analisa *top down* menggunakan metode SWOT, dengan pendekatan *IFE Matrix*, *EFE Matrix*, *IE Analysis*, *SWOT Matrix*, dan QSPM. Analisis yang digunakan untuk melakukan

verifikasi strategi organisasi sehingga dapat mengidentifikasi kunci sukses organisasi. Metode analisa *bottom up* menggunakan *Value Network Analysis*, dengan pendekatan *firm activities* dan *support activities*.

### 3. Tahap Analisa Pengetahuan

Untuk mengkategorikan pengetahuan yang ada dalam organisasi maka diperlukan analisa mulai dari *knowledge identification*, *knowledge acquisition*, *knowledge development*, *knowledge sharing*, *knowledge utilization*, *knowledge retention*, dan *knowledge goals*. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dianggap sebagai proses inti *knowledge management* yang terkait antara satu dengan yang lain. Pemaparan tahap analisis *knowledge identification* dan *knowledge goal* akan diuraikan pada bab 3.

### 4. Metode Analisis dan Perancangan

Pada metode analisis dan perancangan menggunakan pendekatan Object Oriented, berdasarkan Knowledge Management. Analisis dilakukan untuk mendapatkan fitur apa saja yang diperlukan dalam pembangunan aplikasi *Idea management* untuk mendukung kegiatan operasional di World Vision.

Metode yang digunakan untuk memperoleh fitur, menggunakan analisa proses transfer pengetahuan yang terdiri atas empat konversi dari dua jenis pengetahuan yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. Metode perancangan sistem informasi yang dipakai menggunakan pendekatan berorientasi objek (OOAD) yang digambarkan dengan notasi

*Unified Modelling Language (UML)*, seperti: *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Navigation Diagram*, dan *user interface*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi dan pengembangan materi maka dijabarkan topik-topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini beserta inti dari topik-topik tersebut secara garis besar. Sistematika dalam pembahasan PEMBANGUNAN MANAJEMEN IDE BAGIAN DARI KMS DALAM KEGIATAN OPERASIONAL DI WORLD VISION INDONESIA ini dibagi menjadi 5 bab yang terdiri dari :

#### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori *knowledge management*, *idea management*, *knowledge goals*, jenis pengetahuan operasional, proses transfer pengetahuan (SECI), *value network analysis*, *IFE matrix*, *EFE matrix*, *SWOT matrix*, *IE Analysis*, metode analisis dan perancangan sistem berorientasi objek.

#### BAB 3: ANALISIS SISTEM UNTUK MEMBANGUN MANAJEMEN IDE PADA ORGANISASI WORLD VISION INDONESIA

Bab ini membahas tentang gambaran umum organisasi, analisis sistem yang dijalankan organisasi pada saat ini, kondisi lingkungan bisnis, hasil analisis, masalah yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan. Bab ini membahas strategi

organisasi keseluruhan, metode analisa yang digunakan adalah *value network analysis*, dan *SWOT*. Pada bab ini juga membahas *knowledge identification*.

#### BAB 4: PERANCANGAN *IDEA MANAGEMENT SYSTEM*

Bab ini berisi rancangan sistem yang akan diusulkan. Penyusunan fitur berdasarkan *knowledge identification* dan proses transfer pengetahuan (SECI). Perancangan tampilan layar, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Navigation Diagram*, dan rencana *User Interface* sistem yang akan dibuat.

#### BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta keterbatasan dan saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan sistem *idea management* yang akan datang.